

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Mengacu pada analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka hasil peneliti terhadap 50 anggota militer dengan judul “Hubungan Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Anggota Militer Di Kesatuan Militer “X” Jakarta Tahun 2017” yaitu dari 50. Responden usia dewasa awal 29 responden (58%) dan dewasa madya 21 responden (42%). Responden dengan pendidikan rendah sebanyak 33 responden (66%) dan pendidikan tinggi sebanyak 17 responden (34%). Responden dengan pangkat perwira menengah sebanyak 32 responden (64%) dan perwira tinggi sebanyak 18 responden (36%). Responden dengan kecemasan ringan sebanyak 22 responden (44%), kecemasan sedang sebanyak 20 responden (40%) dan kecemasan berat sebanyak 8 responden (16%). Responden dengan mekanisme koping adaptif sebanyak 25 responden (50%) dan mekanisme koping maladaptif sebanyak 25 responden (50%).

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa terdapatnya hubungan bermakna ($P \text{ value} = < 0,05$) adalah hubungan antara usia, pendidikan, pangkat dan kecemasan dengan mekanisme koping di kesatuan militer “X” Jakarta.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terkait judul “Hubungan Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Anggota Militer Di Kesatuan Militer “X” Jakarta Tahun 2017” di perlukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kesatuan Militer

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kesatuan militer tersebut lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam bidang keperawatan jiwa khususnya anggota militer melalui pelatihan tentang kecemasan dan mekanisme koping.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan jiwa untuk dapat mencegah terjadinya kecemasan pada anggota militer.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kecemasan dan mekanisme coping anggota militer.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebaiknya lebih beragam tidak hanya diteliti di satu tempat kesatuan militer saja akan tetapi dengan sampel kesatuan militer yang berbeda.
- b. Analisa data penelitian ini perlu diperjelas, tidak hanya menggunakan univariat dan bivariat tetapi menggunakan analisa multivariate.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya tentang kecemasan dengan mekanisme coping anggota militer dan dianjurkan untuk meneliti tentang pengaruh dan dampak kecemasan pada anggota militer.

